

Hari/Tanggal :.....
Pukul :...



**AUDIT KESELAMATAN JALAN
PADA ZONA RAWAN KECELAKAAN DALAM
PENENTUAN PRIORITAS PENANGANAN
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk mengikuti ujian skripsi

OLEH

**ANDRIYAN AGIYAH BYLARDO
NIM. 10011381621105**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAR SRIWIJAYA
Skripsi, Agustus 2020**

Andriyan Agiyah Bylaro

**Audit Keselamatan Jalan pada Zona Rawan Kecelakaan dalam Penentuan
Prioritas Penanganan di Kota Palembang**

(Clix + 70 halaman, 13 tabel, 3 gambar, 7 lampiran)

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian tertinggi nomor sembilan dan bertanggung jawab atas 2,2% dari keseluruhan kematian secara global, audit keselamatan jalan merupakan salah satu cara untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan yang pada umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab secara bersama-sama, yakni: faktor manusia, faktor lingkungan dan faktor iklim. Tujuan penelitian ini untuk melakukan *Road Safety Audit* dalam Aspek Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas pada Jalan Kolonel H. Burlian. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta metode wawancara dan analisis HIRARC. Informan berjumlah enam orang dengan dua informan kunci dan empat informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan sepanjang jalan Kolonel H. Burlian geometri jalan masih belum layak untuk dilalui kendaraan dikarenakan kondisi jalannya yang banyak lubang serta bergelombang, kelengkapan rambu lalu lintas sudah cukup terpenuhi namun memiliki kondisi yang kurang baik seperti marka jalan dalam kondisi yang sudah pudar atau tertutup tambalan aspal yang berlubang mengakibatkan marka jalan tidak terlihat, lampu jalan masih banyak sekali yang sudah tidak menyala, walaupun lampu jalan terpasang tetap ada dengan kondisi sudah tidak menyala, lebar dan bahu jalan masih tidak memungkinkan untuk digunakan selain tidak sesuai dengan standar masih banyak temuan seperti kondisi yang sudah rusak ataupun ada penghalang. Bahu jalan harus dalam keadaan steril tanpa ada penghalang di sekitarnya, penilaian risiko daerah yang menjadi titik paling rawan berada di area Kolonel H. Burlian ini dilihat berdasarkan identifikasi bahaya, kejadian kecelakaan, dan kelengkapan rambu lalu lintas. Kesimpulannya adalah faktor terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan Kolonel H. Burlian ini adalah faktor manusia itu sendiri seperti *human error*, faktor iklim seperti hujan deras dan juga faktor lingkungan seperti banyaknya lubang di jalan. Penanganan untuk mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas di jalan Kolonel H. Burlian disarankan meningkatkannya sarana dan prasarana di area tersebut yang di koordinasi oleh pihak Dinas Perhubungan, Kepolisian dan Pemerintah Daerah itu sendiri.

Kata Kunci : *Road Safety Audit*, Penilaian Risiko, Rambu lalu lintas
Kepustakaan : 58 (1993-2018)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, August 2020**

Andriyan Agiyah Bylaro

**Road Safety Audit in Accident Prone Zone in Determining Priority
Handling in Palembang City**

(Clix + 70 pages, 13 tables, 3 pictures, 7 attachments)

ABSTRACT

Road traffic accidents are the ninth leading cause of death and are responsible for 2.2% of all deaths globally. Road safety audits are one way to anticipate traffic accidents. Accidents that generally occur due to various causes collectively, namely: humans, road conditions and road completeness. The purpose of this study was to conduct a Road Safety Audit in the Management and Traffic Safety Aspects of Jalan Kolonel H. Burlian. The research used a descriptive method with a qualitative approach as well as interview methods and HIRARC analysis. There are six informants with two main informants and four regular informants. The results showed that along the Colonel H. Burlian road, the road geometry was still not suitable for vehicles due to the road conditions that had many holes to the bumps, the completeness of traffic signs was sufficiently fulfilled because they had poor conditions such as road markings in faded conditions or covered with patches. The asphalt is perforated resulting in invisible road markings, there are still a lot of street lights that are not on, even though they are in a non-living condition, the width and shoulders of the road are still not possible to use other than not in accordance with the standard, there are still many findings such as damaged conditions nor is there a barrier. The shoulder of the road must be in a sterile state with no obstructions around it, the risk assessment of the area which is the most vulnerable point in Colonel H. Burlian's area is seen based on hazard identification, accident events, and completeness of traffic signs. The conclusion is that the factors of traffic accidents on Colonel H. Burlian's road are human factors, such as human error, climatic factors such as heavy rain and environmental factors such as the number of holes in the road. Handling to reduce the level of traffic accidents on Jalan Colonel H. Burlian is recommended to improve facilities and infrastructure in the area which is coordinated by the Transportation Agency, the Police and the Regional Government itself.

Keywords : Road Safety Audit, Risk Assessment, Traffic Signs
Literature : 58 (1993-2018)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya,

September 2020



Andriyan Agiyah BylarDO

NIM.10011381621105

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal ini dengan judul “Audit Keselamatan Jalan pada Zona Rawan Kecelakaan dalam Penentuan Prioritas Penanganan di Kota Palembang” diseminarkan pada tanggal Februari 2020.

Indralaya.....2020

Pembimbing :

1. Desheila Andarini S.KM.,M.Sc.
NIP. 198912202019032016

()

HALAMAN PENGESAHAN

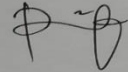
Proposal ini dengan judul "Audit Keselamatan Jalan pada Zona Rawan Kecelakaan dalam Penentuan Prioritas Penanganan di Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 2021 dan telah dipertahankan dan diperbaiki, diperiksa dan disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi


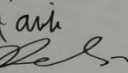

Ketua:

1. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

()

Anggota:

1. Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K
NIP. 199006042019032019
2. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes
NIP. 198808092018032002
3. Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc
NIP. 198912202019032016

()
()
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606069200212001

Universitas Sriwijaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

NAMA : Andriyan Agiyah Bylaro
NIM : 10011381621105
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Ubi, 26 Agustus 1998
Agama : Islam
Alamat : Golf Permai RT 002 RW 001, Kelurahan
Handayani Mulya, Kabupaten Penukal Abab
Lematang Ilir (PALI)
No.HP/Email : [082177559827](tel:082177559827)/aagiyah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2003-2004 : TK Wijaya Kusuma
Tahun 2004-2010 : SD YKPP Pendopo
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 1 Talang Ubi
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Talang Ubi
Tahun 2016- sekarang : Dept. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Alhamduillah sega puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridhoNya yang telah memberikan banyak kemudahan serta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat sesuai waktunya. Skripsi yang berjudul “**Audit Keselamatan Jalan pada Zona Rawan Kecelakaan dalam Prioritas Penanganan di Kota Palembang**” disusun untuk melengkapi syarat menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat dukungan, bimbingan, perhatian baik moral maupun materi, semangat tiada henti serta doa tulus dari berbagai pihak yang selalu terlibat. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
2. Ibu Desheila Andarini, S.KM., M.Sc selaku pembimbing atas segala kesabaran, waktu, bimbingan, motivasi, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM.,M.Kes selaku penguji 1 yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Mona Lestari, S.KM., M.K.K.K selaku penguji 2 yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes selaku penguji 3 yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Ibu Dini Arista Putri, S.Si, M.PH selaku pembimbing akademik atas bimbingan, saran serta motivasi yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberika ilmu serta bimbingan kepada penulis hingga mencapai tahap ini.
8. Seluruh staf akademik Fakultas Kesehatan Masyarkat yang telah membantu penulis.
9. Papa, Mama, Nyai, Vio, Anjani dan Vika yang selalu memberikan doa, kasih sayang yang tiada henti.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.5.1 Tujuan Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kecelakaan Lalu Lintas	7
2.1.1 Faktor Penyebab Kecelakaan	7
2.2 Jaringan dan Klasifikasi Jalan	8
2.2.1 Klasifikasi Fungsi Jalan	8
2.2.2 Sistem Jaringan Jalan	9
2.3 Kecelakaan Lalu Lintas	9
2.3.1 Jenis dan Bentuk Kecelakaan.....	10
2.3.2 Penggolongan Kecelakaan.....	13
2.3.3 Faktor Terjadinya Kecelakaan.....	13
2.4 Sistem Jaringan Primer.....	19
2.4.1 Jalan Arteri Primer.....	21

2.4.2	Jalan Kolektor Primer.....	22
2.4.3	Sistem Jaringan Jalan Sekunder.....	22
2.4.4	Jalan Kolektor Sekunder.....	23
2.5	Transportasi	23
2.6	Keselamatan Transportasi	23
2.7	Audit Keselamatan Jalan	26
2.8	Penelitian Terkait	29
2.9	Kerangka Teori.....	32
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....		33
3.1	Kerangka Pikir.....	33
3.2	Definisi Istilah	34
BAB IV METODE PENELITIAN		36
4.1	Desain Penelitian	36
4.2	Sumber Informan.....	36
4.3	Jenis dan Cara Pengumpulan Data	39
4.3.1	Jenis Data	39
4.3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	38
4.3.3	Alat Pengumpulan Data	39
4.4	Pengolahan Data.....	39
4.5	Uji Validitas Data.....	40
4.6	Analisis Data	40
4.7	Penyajian Data.....	41
BAB V HASIL PENELITIAN		42
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
5.1.1	Kondisi Geografis Daerah.....	42
5.2	Audit Keselamatan Jalan.....	43
5.2.1	Geomteri Jalan.....	43
5.2.2	Rambu Jalan.....	45
5.2.3	Marka Jalan.....	46
5.2.4	Lampu Jalan.....	48
5.3	Analisis Tingkat Kerawnan Kecelakaan.....	49
5.4	Perangkingan Tingkat Rawan Kecelakaan.....	53

5.4.1	Penilaian Resiko.....	53
5.4.2	Pengendalian Resiko.....	54
5.5	Rekomendasi Penanganan.....	55
BAB VI	PEMBAHASAN.....	57
6.1	Audit Keselamatan Jalan	57
6.2	Analisis Tingkat Rawan Kecelakaan	63
6.3	Evaluasi Ttingkat Resiko Kecelakaan.....	64
6.4	Rekomendasi Penanganan.....	65
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	69
7.1	Kesimpulan.....	69
7.2	Saran.....	68
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	32
Gambar 3.1	Kerangka Pikir Penelitian.....	33
Gambar 5.1	Peta Jalan Kolonel H. Burlian.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Faktor-Faktor Keamanan Lalu Lintas.....	10
Tabel 2.2	Jenis / Posisi Tabrakan.....	12
Tabel 2.3	Data Rekapitulasi Angka Nilai Ekuivalen Kecelakaan.....	16
Tabel 2.4	Penelitian Terkait.....	29
Tabel 3.1	Daftar Istilah.....	34
Tabel 4.1	Daftar Informan dan Cara Pengumpulan Data.....	35
Tabel 4.2	Level Risiko.....	37
Tabel 5.1	Lokasi yang Terdapat Lubang.....	43
Tabel 5.2	Lokasi yang tidak terpasang Rambu Jalan.....	45
Tabel 5.3	Lokasi yang tidak memiliki Marka Jalan.....	47
Tabel 5.4	Lokasi Lampu yang Sudah Rusak.....	48
Tabel 5.5	Data Kecelakaan Lalu Lintas.....	50
Tabel 5.6	Jumlah Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan.....	50
Tabel 5.7	Data Kecelakaan Berdasarkan Usia.....	51

DAFTAR ISTILAH

AKJ	: Audit Keselamatan Jalan
RSA	: <i>Road Safety Audit</i>
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
WHO	: <i>World Health Organization</i>
HIRARC	: <i>Hazard Identification Risk Assesment and Risk Control</i>
DISHUB	: Dinas Perhubungan
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
LRT	: <i>Light Rail Transit</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi
Lampiran 2	<i>Checklist</i> Audit Keselamatan Jalan
Lampiran 3	<i>Inform Concent</i>
Lampiran 4	Pedoman Wawancara
Lampiran 5	Matrix Wawancara
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian
Lampiran 7	Dokumentasi
Lampiran 8	Peta Penilaian Resiko

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan lalulintas merupakan salah satu bagian yang penting dalam rekayasa lalulintas untuk mencapai tujuan teknik lalulintas yang aman, nyaman, dan ekonomis. Kecelakaan lalu lintas adalah suatu kejadian yang bersifat jarang, acak, di pengaruhi banyak faktor dan selalu didahului oleh suatu situasi dimana satu atau beberapa orang gagal menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Odgen, 1996).

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah kesehatan yang potensial di Indonesia seiring makin giatnya pembangunan akhir-akhir ini. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) dalam dua tahun terakhir ini, kecelakaan lalu lintas di Indonesia dinilai menjadi pembunuh terbesar ketiga, di bawah penyakit jantung koroner dan tuberculosis/TBC. Global Status Report on Road Safety 2013 menempatkan Indonesia sebagai negara urutan kelima tertinggi angka kecelakaan lalu lintas di dunia.

Cedera akibat terjadinya kecelakaan lalu lintas merupakan hal yang sering kali menjadi masalah yang begitu besar bagi kesehatan masyarakat terutama kecelakaan lalu lintas itu sendiri sering kali menjadi penyebab utama kematian secara global. Menurut laporan bahwa ada sebanyak 1,2 juta orang yang meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas dan itu selalu meningkat setiap tahunnya. (Kemeh, 2010).

Dari 10 penyebab kematian secara global, kecelakaan lalu lintas termasuk dalam jajaran nomor 9 sebagai penyebab kematian serta bertanggung jawab atas 3% dari kematian secara global, kecelakaan lalu lintas pula menjadi penyebab kematian bagi kalangan remaja hingga dewasa dengan rentan umur 15-29 tahun. Sebagian besar kecelakaan lalu lintas sering kali terjadi di Negara perekonomian rendah hingga menengah dengan status kurang dari setengah kendaraan di dunia. Akibat kecelakaan lalu lintas yang terus meningkat setiap tahunnya, negara yang memiliki perekonomian rendah hingga menengah sealalu memakan biaya lebih dari USD \$ 60 lebih setiap tahunnya dan itu melebihi jumlah total yang diterima dalam bantuan pembangunan ataupun pajak.

Kecelakaan lalu lintas yang pada dasarnya terjadi karena beberapa faktor seperti faktor manusia contohnya human error, faktor lingkungan contohnya jalanan berlubang serta faktor iklim contohnya hujan lebat. Manusia juga merupakan faktor penyebab kecelakaan utama, walau demikian faktor lingkungan juga menjadi faktor besar lainnya dalam kecelakaan lalu lintas itu sendiri, untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas, jalan harus memiliki kelengkapan agar dapat membantu atau membuat keselamatan pengguna jalan meningkat seperti marka jalan, rambu jalan serta lampu jalan (Mahardianto, 2015).

Kecelakaan lalu lintas di jalan raya merupakan kejadian yang tidak diinginkan oleh setiap pengguna jalan. Telah banyak peneliti mencari berbagai faktor utama penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan raya dan untuk hasilnya itu sendiri menjelaskan jika faktor utama dari kecelakaan lalu lintas adalah manusia itu sendiri. Walau manusia merupakan faktor utama kecelakaan lalu lintas, faktor lingkungan dan juga faktor iklim tidak bias dilupakan begitu saja dikarena faktor-faktor tersebut memberikan kontribusi pula dalam kecelakaan lalu lintas, sehingga diperlukan Audit Keselamatan Jalan. Melakukan Audit Keselamatan Jalan merupakan salah satu komponen dalam mengidentifikasi situasi yang memiliki risiko tinggi pada jalan raya agar potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas dapat ditangani dengan baik serta dalam menghilangkan potensi kecelakaan yang ada pada jalan raya (Warpani, 2002).

Audit Keselamatan Jalan (AKJ) merupakan cara untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan lalu lintas dan proses formal dimana perencanaan, perancangan, pembangunan dan penggunaan serta pemeliharaan jalan diperiksa oleh orang atau tim independen dan berkualifikasi, untuk mengidentifikasi potensi bentuk yang berbahaya atau pengaturan operasional yang dapat merugikan keselamatan pengguna. AKJ bertujuan untuk mengidentifikasi bahaya yang bisa timbul terhadap keselamatan dan memberikan rekomendasi tindakan atau upaya mencegah/menghilangkan potensi tersebut sebelum terjadi (Karsaman, 2007).

Audit keselamatan mempunyai potensi besar dalam meningkatkan keselamatan jalan dan merupakan langkah yang paling efektif dalam hal biaya bila dapat diaplikasikan sejak dalam tahapan rencana dan desain. Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu bagian yang penting dalam rekayasa lalu lintas untuk

mencapai tujuan teknik berlalu lintas yang aman, nyaman, dan ekonomis. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Jumlah korban yang cukup besar akan memberikan dampak ekonomi (kerugian materi) dan sosial yang tidak sedikit. Kemacetan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan di perkotaan, juga menjadi persoalan kemacetan lalu lintas jalan raya yang akhir-akhir terlihat cukup menonjol dan cenderung menunjukkan peningkatan. Audit Keselamatan Jalan atau *Road Safety Audit* (RSA) adalah salah satu cara untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas yang pada umumnya terjadi karena beberapa faktor, yaitu manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, dan lingkungan. Manusia sebagai faktor dominan penyebab kecelakaan lalu lintas, walaupun sebenarnya kondisi jalan dapat pula menjadi salah satu penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Sehingga untuk mencegahnya, jalan perlu dilengkapi dengan berbagai kelengkapan jalan guna membantu mengatur arus lalu lintas, yakni: marka jalan, pulau lalu lintas, jalur pemisah (median), lampu lalu lintas, pagar pengaman, dan rekayasa lalu lintas lainnya. Selain itu, alinyemen jalan baik horizontal maupun vertikal juga sangat mempengaruhi kelancaran arus lalu lintas, atau bahkan dapat membahayakan keselamatan lalu lintas.

Meningkatnya kesadaran masyarakat kota Palembang dalam berlalu lintas membuat jumlah kecelakaan menurun. Jika sepanjang tahun 2016 jumlah kecelakaan lalu lintas 453 kasus, tahun 2017 turun menjadi 328 kasus. Dengan demikian terjadi penurunan angka kecelakaan sebanyak 125 kasus. Sementara itu di tahun 2016 ada 20 ribuan surat tilang sedangkan di tahun 2017 meningkat 100% menjadi 40 ribuan surat tilang. Tercatat di tahun 2016 korban kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan meninggal dunia mencapai 110 kasus, luka berat 230 kasus dan luka ringan 289 kasus. Sedangkan di tahun 2017 tepatnya di pertengahan bulan Desember, korban meninggal dunia hanya 76 kasus, luka berat 177 kasus dan luka ringan 219 kasus.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2013, kota Palembang dengan status ibu kota dengan total penduduk yang begitu padat dengan 1.535.900 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 50,07% serta jumlah penduduk perempuan sebanyak 49,93%. Jumlah penduduk yang begitu padat serta dapat meningkatkan setiap tahunnya dan juga pembangunan yang begitu pesat bias

membuat mobilitas penduduk setempat kian meningkat serta menjadi peningkatan angka kecelakaan lalu lintas. Menurut data dari kepolisian Republik Indonesia menyebutkan bahwa tahun 2010 merupakan tahun dengan angka kematian tertinggi akibat kecelakaan lalu lintas dengan total korban sebanyak 32.000 jiwa. Kecelakaan lalu lintas yang pada umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab secara bersama-sama, yakni: faktor manusia, faktor lingkungan dan faktor iklim. Manusia sebagai faktor paling sering menyebabkan kecelakaan lalu lintas, walaupun sebenarnya kondisi jalan dapat pula menjadi salah satu sebab lalu lintas sehingga untuk mencegah tindakan-tindakan yang membahayakan keselamatan lalu lintas jalan perlu dilengkapi dengan berbagai kelengkapan jalan guna membantu mengatur arus lalu lintas, yakni: marka jalan, lampu jalan, pagar pengaman, dan rekayasa lalu lintas lainnya.

Kecelakaan lalu lintas yang sering kali terjadi yang memiliki kategori kecelakaan seperti kecelakaan pengendara motor dan pengendara mobil, kecelakaan lalu lintas juga memiliki berbagai faktor seperti faktor manusia, faktor lingkungan, faktor jalan dan faktor kendaraan yang dapat menyebabkan kematian dan kerugian material, berdasarkan uraian latar belakang hal ini penting sekali untuk diteliti sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai audit keselamatan jalan pada zona rawan kecelakaan dalam penentuan prioritas penanganan di kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Angka kecelakaan lalu lintas yang fluktuatif di kota Palembang dan meningkatnya jumlah pengguna kendaraan baik itu motor maupun mobil yang bisa berpotensi terjadinya kecelakaan pada lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas tidak dapat diketahui penyebabnya secara pasti karena memiliki penyebab lebih dari satu faktor (multiklasa). Faktor manusia merupakan pemicu utama terjadinya kecelakaan lalu lintas, tingkat kecelakaan lalu lintas tertinggi di kota Palembang terletak pada jalan Kolonel H Burlian yang selalu meningkat setiap tahunnya, hal ini dapat diminimalisir melalui audit keselamatan jalan. Berdasarkan uraian latar belakang hal ini penting sekali untuk diteliti sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai “audit keselamatan jalan pada zona rawan kecelakaan dalam penentuan prioritas penanganan di kota Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan audit keselamatan jalan pada zona rawan kecelakaan dalam penentuan prioritas penanganan di kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor kecelakaan lalu lintas di jalan Kolonel H. Burlian.
2. Menganalisis tingkat kerawanan kecelakaan lalu lintas di jalan Kolonel H. Burlian.
3. Melakukan perangkaan risiko tingkat rawan kecelakaan di jalan Kolonel H. Burlian.
4. Memberikan rekomendasi penanganan pada jalan rawan kecelakaan di jalan Kolonel H. Burlian.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai dasar acuan agar kesadaran masyarakat setempat dalam menggunakan kendaraan tetap berhati-hati dan menaati rambu lalu lintas.
2. Sebagai masukan dan pertimbangan dalam peningkatan infrastruktur jalan yang masih belum memadai.
3. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi semua pihak yang bertanggung jawab untuk mementingkan serta meningkatkan keselamatan jalan.

1.5 Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada jalan Kolonel H. Burlian di kota Palembang yang merupakan lokasi strategis dengan tingkat kecelakaan tertinggi.

1.5.2 Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada jalan Kolonel H. Burlian di kota Palembang yang merupakan lokasi strategis dengan tingkat kecelakaan tertinggi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-thaifani, A. A., Al-rabeei, N. A. and Dallak, A. M. (2016) ‘Study of the Injured Persons and the Injury Pattern in Road Traffic Accident in Sana ’ a City , Yemen’, 206.
- Austroroads, (1992). Road chashes, Guede and Traffic Engineering Praticce. Part 4,Sidney.
- Bagi, A. S. and Dheeraj, N. (2012) ““ Road Safety Audit ””, 1(6), pp. 1–8.
- Departemen Pekerjaan Umum (2005) ‘Pedoman Audit Keselamatan Jalan’. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Čygas, D., Jasiūniene, V. and Bartkevičius, M. (2010) ‘Assessment of special plans and technical designs with regard to traffic safety’, 3730. doi: 10.3846/1392-3730.2009.15.411-418.
- Dharma, A. (2012) ‘Identifikasi Kecelakaan Lalu Lintas(Study Kasus Jalan Dalu-Dalu sampai Pasir Pengaraian)’, 1(1), pp. 1–6.
- Di, K. *et al.* (2017) ‘ANALISIS PRIORITAS PENANGANAN DAN AUDIT KESELAMTAN JALAN PADA SEGMENT RAWAN KECELAKAAN DI KOTA BANDA ACEH DAN ACEH BESAR’, 1, pp. 29–40.
- Fadli, M. Isya, S. (2017) ‘ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN TOL Studi Kasus Ruas Jalan Tol Serang Timur – Merak KM 72 – KM 98’, 1, pp. 29–40.
- Febres, J. D. *et al.* (2019) ‘The Role of Journey Purpose in Road Traffic Injuries : A Bayesian Network Approach’, 209.
- George, Y., Athanasios, T., & George, P. (2017). Investigation of road accident severity per vehicle type. In *Transportation Research Procedia*.
- Herawati (2012) ‘KARAKTERISTIK DAN PENYEBAB KECELAKAAN LALU LINTAS DI INDONESIA TAHUN 2012 TRAFFIC ACCIDENT CHARACTERISTICS AND CAUSED IN INDONESIA 2012’, pp. 133–142.
- Hidayati (2015) ‘Analisis risiko kecelakaan lalu lintas berdasar pengetahuan, penggunaan jalur, dan kecepatan berkendara’, (September 2016), pp. 275–287. doi: 10.20473/jbe.v4i2.2016.25.
- Idrus, M., Masirin, M. and Mohamad, N. A. (2012) ‘Analysis of Road Infrastructural Audit Along Jalan Batu Pahat- Kluang Malaysia : A Case Study’.

- Ijin, I. *et al.* (2018) 'LEVEL OF SAFE BEHAVIOR WITH THE IMPLEMENTATION OF HOT WORK PERMIT APPROACH IN PT BBB EAST JAVA', 01, pp. 89–96. doi: 10.20473/jvs.
- Jamroz, K. *et al.* (2014) 'Tools for road infrastructure safety management – Polish experiences', 3(July), pp. 730–739. doi: 10.1016/j.trpro.2014.10.052.
- Jati (2000) 'Pengelolaan program keselamatan transportasi jalan di jalur pantura pekalongan dio satrio jati'.
- Juhendra, M. *et al.* (2015) 'ANALISIS DAERAH RAWAN KECELAKAAN (BLACKSPOT) DI KOTA PALEMBANG', pp. 27–30.
- Jusuf, A., Nurprasetyo, I. P. and Prihutama, A. (2017) 'Macro Data Analysis of Traffic Accidents in Indonesia', 49(1), pp. 132–143. doi: 10.5614/j.eng.technol.sci.2017.49.1.8.
- Kaur, S. *et al.* (2015) 'Angka Kejadian Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Luar Visum Et Repertum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2011-2013', 184(2), pp. 2011–2015.
- Karsaman, R. H. (2007) 'Audit Keselamatan Jalan Tol di Indonesia (Studi Kasus Jalan Tol Cikampek - Padalarang/Cipularang)', 14(3), pp. 135–142.
- Kartika, M. 2009. Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Di Wilayah Depok Tahun 2008. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Khisty, C. J. (2005) *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi*. Edisi 3. Edited by Lameda Simarmata. Ciracas, Jakarta 1370: Erlanga.
- Mahdiyan, S., Asgari, K. and Ranjbar, M. (2018) 'Cost for traffic accident related injuries and its comparison it with the national standard: A case study in Iran', 7(2), pp. 511–515. doi: 10.15562/bmj.v7i2.66.
- Mustafa, M. N. (2010) 'OVERVIEW OF CURRENT ROAD SAFETY SITUATION IN MALAYSIA'.
- Patel, D. G. *et al.* (2013) 'Road Safety Audit of Selected Stretch from Umreth Junction to Vasad Junction', (6), pp. 50–55.
- Permukiman, D. and Prasarana, D. A. N. (2004) *Penanganan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas DEPARTEMEN PERMUKIMAN DAN PRASARANA WILAYAH*. Edited by DEPARTEMEN PERMUKIMAN DAN PRASARANA WILAYAH. Jakarta: DEPARTEMEN PERMUKIMAN DAN PRASARANA WILAYAH.

- Pengembangan. (2016). *Diklat Jalan Berkeselamatan Modul 10 (Audit Kese)*. Jakarta.
- Purnomo, D. H. (2018) 'Analysis of Implementation Safety and Health Occupational Management System in Kertosono General Hospital', 1(2), pp. 78–85.
- Putri, C. E. (2014) 'Analisis karakteristik kecelakaan dan faktor penyebab kecelakaan pada lokasi blackspot di kota kayu agung', 2(1), pp. 154–161.
- Rahooof, A., Singh, B. K. and Scholar, M. T. (2017) 'ROAD SAFETY AND ROAD SAFETY AUDIT IN INDIA : A REVIEW', 4(7), pp. 1011–1014.
- Roszbach, R., Schoon, C. C. and Poppe, Fr. S. I. A. : R. (2010) 'Road Safety Impact Assessment : RI'.
- Rosdakarya, Namala, N. (2017) 'Road safety audit of a rural road', (December).
- Sayed, M. and Mhaske, S. (2013) 'GIS based Road Safety Audit', 1(2), pp. 21–23.
- Setyowati, D. L. *et al.* (2018) 'FACTOR CAUSE OF ROAD ACCIDENTS AT SENIOR.
- Sunaryo, S. and Noraini, D. K. (2017) 'ANALISIS DAERAH RAWAN KECELAKAAN LALU LINTAS TAHUN 2017 DENGAN CLUSTER ANALYSIS (Studi Kasus : Kabupaten Pati)'.
- Wangdi, C. *et al.* (2018) 'Burden , pattern and causes of road traffic accidents in Bhutan , 2013 – 2014 : a police record review'. Taylor & Francis, 7300, pp. 2013–2014. doi: 10.1080/17457300.2017.1341930.
- Wicaksono (2014) 'ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS (STUDI KASUS - JALAN RAYA UNGARAN - BAWEN)', 3, pp. 203–213.
- Widyastuti, H. dan Mulley, C. 2005. *The casualty cost of slight motorcycle injury in Surabaya Indonesia*. Transport and Communication Bulletin for Asia and the Pacific. No. 74.
- Vardaki, S., Papadimitriou, F. and Kopelias, P. (2014) 'Road safety audit on a major freeway: implementing safety improvements', pp. 387–395. doi: 10.1007/s12544-014-0138-0.
- Zulfian, V. (2013). TRANSPORTASI JALAN RAYA (STUDI KASUS RUAS JALAN ARTERI KOTA BITUNG), 1(2), 133–140.